

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk membantu pasien dalam mengatasi masalah kesehatan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien Rheumatoid arthritis

#### **B. Subjek Penelitian**

Subyek asuhan pada Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah 2 (dua) pasien dengan diagnosa medis Reumatoid Arthritis yang mengalami gangguan Aktivitas dan Istirahat di Desa Srimulyo 1 Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Lansia yang berusia > 60 tahun
2. Pasien yang mengalami RA di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan
3. Pasien yang mengeluh kekakuan pada sendinya
4. Bersedia menjadi respondent secara sukarela dengan menanda tangani lembar persetujuan informed consent.
5. Pasien merupakan seseorang yang memiliki gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat.

#### **C. Fokus Studi**

Asuhan ini berfokus pada pasien RA dengan gangguan kebutuhan Aktivitas dan Istirahat di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung tahun 2023.

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Asuhan keperawatan pada pasien RA dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat ini dilakukan di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 pada tanggal 09 14 Januari 2023.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Asuhan Keperawatan**

Asuhan keperawatan adalah proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, intervensi hingga tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi.

### **2. Kebutuhan aktivitas dan istirahat**

Aktivitas merupakan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Istirahat adalah suatu keadaan dimana kegiatan jasmaniah menurun yang berakibat badan menjadi lebih segar. Istirahat merupakan suatu keadaan yang tenang, rileks, tanpa tekanan emosional dan beban dari kecemasan (ansietas).

### **3. Rheumatoid Arthritis**

RA adalah peradangan jangka panjang pada sendi akibat sistem kekebalan tubuh yang secara keliru menyerang tubuh. Jika dibiarkan, radang sendi yang memburuk bisa menyebabkan gangguan fungsi sendi dan perubahan pada bentuk sendi tersebut.

## **F. Instrumen Penelitian**

Alat ukur yang di gunakan dalam penelitian yaitu format pengkajian asuhan keperawatan.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Kozier, dkk (2016) Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi tentang status kesehatan pasien. Proses ini harus sistematis atau kontinu untuk mencegah kehilangan data yang signifikan dan menggambarkan perubahan status kesehatan pasien. Pengumpulan data meliputi:

### 1. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan Fisik adalah investigasi terhadap tubuh untuk menentukan status kesehatan. Pemeriksaan Fisik melibatkan penggunaan teknik inspeksi, Palpasi, perkusi dan auskultasi. Pemeriksaan Fisik dilakukan secara langsung dengan mendata status kesehatan pasien dan gangguan kesehatan yang dialaminya.

### 2. Inspeksi

Inspeksi merupakan teknik pemeriksaan fisik yang mengutamakan kemampuan pengamatan pemeriksaan. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada saat pasien datang untuk mengetahui adakah masalah pada kesehatan pasien atau keadaan medis. Pemeriksaan fisik dengan inspeksi dilakukan pada pemeriksaan status pasien dan keadaan umum.

### 3. Palpasi

Palpasi merupakan pemeriksaan yang menggunakan kepekaan tangan pemeriksa terhadap daerah pemeriksa. Pemeriksaan palpasi dilakukan pada pasien dibagian ketiak, sendi yang nyeri dengan menggunakan kepekaan tangan.

### 4. Perkusi

Perkusi merupakan pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara mengetuk permukaan untuk mengetahui struktur di bawahnya dengan tangan atau dengan suatu alat. Perkusi mengendalikan kemampuan dalam membedakan suara hasil ketukan tangan hasil pemeriksaan pada daerah pemeriksaa. Pemeriksaan perkusi pada pasien dilakukan dengan cara melakukan pengetukan pada tendon lutut menggunakan reflek hammer.

### 5. Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan fisik dengan mengandalkan kepekaan mendengarkan bunyi yang dihasilkan organ dalam, dengan menggunakan bantuan alat pemeriksaan. Pemeriksaan auskultasi pada pasien dilakukan di abdomen untuk memeriksa denyut jantung ( DJJ ) menggunakan alat dopler.

## 6. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang direncanakan atau perbincangan dengan suatu tujuan, misalnya, mendapatkan atau memberikan informasi, mengidentifikasi masalah keprihatinan bersama, memberikan dukungan, atau memberikan konseling atau terapi. Salah satu contoh wawancara, yaitu riwayat kesehatan keperawatan, yang merupakan bagian pengkajian keperawatan saat masuk rumah sakit.

## 7. Observasi

Mengobservasi adalah mengumpulkan data dengan menggunakan indra. Observasi adalah keterampilan yang disadari dan disengaja yang dikembangkan melalui upaya dan dengan pendekatan yang terorganisasi. Observasi memiliki 2 aspek:

- a. Memperhatikan data dan
- b. Menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan data.
- c. Pemeriksaan fisik

## H. Analisis data dan penyajian data

### 1. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selanjutnya menggunakan analisa data. Analisa data dilakukan sejak peneliti dilahan penelitian, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Teknik analisis dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan jawaban jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya dikumpulkan oleh peneliti, data yang dikumpulkan tersebut dapat berupa data subjektif dan objektif. Data subjektif adalah data yang didapatkan dari klien berupa suatu pendapat terhadap suatu situasi atau kejadian. Sedangkan data objektif adalah data yang dapat di observasi dan diukur, yang diperoleh menggunakan panca indera (melihat, mendengar, mencium, dan meraba) selama pemeriksaan

fisik. Dari data tersebut selanjutnya peneliti menegakkan diagnosa keperawatan. Kemudian peneliti menyusun intervensi atau rencana keperawatan, melakukan implementasi atau pelaksanaan serta mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien.

#### 1. Penyajian data

Pada tugas laporan ini penulis menggunakan penyajian data berupa narasi dan tabel.

##### a. Narasi

Penulis akan menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian I data hasil laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Contohnya, penulis memaparkan hasil dari pengkajian pada pasien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat penyajian, dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca.

##### b. Tabel

merupakan susunan data dalam baris dan kolom, atau mungkin dalam struktur yang lebih kompleks. Tabel banyak digunakan oleh penulis guna menuliskan data berupa hasil pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, daftar obat, perencanaan keperawatan, implementasi dan catatan perkembangan keperawatan

### **E. Etika penelitian**

Prinsip etik yang digunakan pelaksana dalam asuhan keperawatan menurut (Barbara, 2017) fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etik keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga dan masyarakat. Prinsip prinsip etika keperawatan adalah sebagai berikut:

#### **1. Otonomi (Autunomy)**

Merupakan hak untuk membuat keputusan mandiri. Perawat yang mematuhi prinsip ini menyadari bahwa setiap klien unik, berhak menjadi dirinya sendiri, dan berhak memilih tujuan pribadinya. Menghormati

prinsip otonomi berarti perawat harus menghargai hak pasien untuk membuat keputusannya sendiri meski menurut pandangan perawat pilihan yang ditentukan tidak sesuai dengan kepentingan pasien.

## 2. ***Nonmaleficence* (tidak Merugikan)**

Merupakan kewajiban yang tidak membahayakan, meski tampak mudah, pada kenyataannya prinsip ini sulit dilakukan. Prinsip ini berarti tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik psikologis selama perawat memberikan asuhan keperawatan pada pasien dan keluarga.

## 3. ***Beneficence* (Berbuat Baik)**

*Beneficence* adalah melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri dan orang lain. Prinsip ini menuntut penulis untuk melakukan atau berbuat baik dan tidak merugikan orang lain.

## 4. ***Justice* (Keadilan)**

Prinsip ini dilakukan untuk memberikan keadilan kepada pasien, dan memberikan apa yang menjadi kebutuhan pasien.

## 5. ***Fidelity* (Menepati Janji)**

Prinsip *fidelity* dibutuhkan untuk menghargai janji dan komitmennya terhadap orang lain. Perawat setia pada komitmennya dan menepati janji sertamenyimpan rahasia pasien, ketaatan, kesetiaan adalah kewajiban seseorang untuk mempertahankan komitmen yang dibuat.

## 6. ***Veracity* (Kejujuran)**

Prinsip *veracity* ini mengarahkan pelaksana untuk menghindari melakukan kebohongan atau melakukan penipuan kepada pasien. Dari prinsip inilah yang membuat hubungan perawat dan pasien agar saling percaya.

## 7. ***Akuntability* (Akuntabilitas)**

Merupakan standar yang pasti bahwa tindakan seorang perawat yang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali.

## **8. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang pasien harus dijaga privasi pasien. Segala sesuatu yang terdapat dalam dokumen catatan kesehatan pasien hanya boleh dibaca dalam rangka pengobatan pasien.

## **9. Informend Consent**

Penulis menggunakan informed consent sebagai suatu cara persetujuan antara penelitian dengan keluarga, dengan memberikan lembar persetujuan (Informed Consent) sebelum tindakan keperawatan dilaksanakan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran asuhan penelitian. Tujuannya adalah agar keluarga mengerti maksud dan tujuan, mengetahui dampaknya, jika keluarga bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan serta bersedia untuk direkam dan jika keluarga bersedia maka penelitian harus menandatangani lembar persetujuan serta bersedia untuk di rekam dan jika keluarga bersedia maka penelitian harus menghormati hak keluarga.